

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji tentang pengaruh independensi, pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Responden dalam penelitian ini sebanyak 84 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi asing di wilayah Jakarta Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif antara independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Jika auditor memegang teguh prinsip kebebasan dalam penyusunan program audit, verifikasi maupun pelaporannya tanpa terpengaruh dan dipengaruhi maka pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan semakin baik.
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Auditor yang berpengalaman tentu akan semakin memahami dan cepat menyesuaikan dengan kondisi dalam melakukan pemeriksaan atas suatu bukti yang diperoleh selama melaksanakan pemeriksaan audit. Tetapi hasil menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

3. Terdapat pengaruh positif antara profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Semakin tinggi profesionalisme auditor dalam melaksanakan audit, maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkannya. Jika profesionalisme dalam hal kualitas diri yang dipertahankan oleh auditor terutama dalam melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pertimbangan profesional, serta kemampuan seorang auditor dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan yang optimal dapat dicapai jika seorang auditor memiliki profesionalisme yang tinggi.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa profesionalisme dan independensi auditor berpengaruh positif sedangkan pengalaman auditor tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Adapun implikasi pada variabel independensi adalah bahwa independensi terbukti berpengaruh positif dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Auditor harus tidak terpengaruh oleh kekuatan dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai selama pemeriksaan. Sedangkan profesionalisme auditor terbukti menjadi salah satu faktor yang menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Auditor harus bersikap profesional artinya dalam melaksanakan pekerjaannya harus memperhatikan standar yang telah ditetapkan yang menuntut kemampuan yang tinggi, pemikiran dan sikap mental yang berorientasi pada keinginan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang terbaik. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan profesionalisme, auditor harus meyakini bahwa pertimbangan

tingkat materialitas harus dilaksanakan secara objektif, yang memungkinkan seseorang bertindak dengan integritas penuh serta tidak berpihak.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada auditor yang berasal dari KAP di wilayah Jakarta Selatan dan hanya terdiri dari 14 KAP saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang menjadi responden, misalnya seluruh auditor di wilayah Jakarta.
2. Jangka waktu penelitian yang singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertepatan pada saat *peak season* sehingga banyak sekali auditor yang tidak berada di kantor ataupun sedang sibuk menyebabkan data penelitian menjadi terbatas. Peneliti menyarankan agar memperpanjang waktu penelitian dan memilih bulan lain untuk melakukan penyebaran kuesioner.
3. Variabel-variabel yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas dalam penelitian ini terbatas hanya pada variabel independensi, pengalaman auditor dan profesionalisme saja. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang berasal dari luar atau dalam teori atribusi disebut faktor situasional yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas.